

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian adalah suatu aturan atau kaidah yang berlaku, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan valid yang bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, sistematis dan empiris.

Adapun menurut sugiyono (2017:2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis data kuantitatif dengan pendekatan deksriptif dan verifikatif.

Menurut Kuncoro, (2009: 145) Data kuantitatif ialah data yang diukur dalam skala numerik (angka) dan dinyatakan oleh Sugiyono (2018:15) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2018:48) Definisi metode analisis deskriptif :

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel yang bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Dalam penelitian ini Metode deksriptif digunakan untuk mengetahui dan menjawab bagaimana Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* Terhadap Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020. dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan diproses lebih lanjut untuk mengamati aspek-aspek tertentu dengan berdasarkan dari teori-teori yang dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Sedangkan definisi dari metode analisis verifikatif menurut Sugiyono (2018:8) sebagai berikut:

“Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dalam penelitian ini Metode pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* Terhadap Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi yang dapat ditarik kesimpulan setelah dilakukan penelitian.

Definisi objek penelitian menurut Sugiyono (2018:57) adalah:

“Objek penelitian merupakan suatu akibat atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah pendapatan premi, hasil investasi dan risk based capital sebagai variabel independen serta laba perusahaan sebagai variabel dependen.

3.1.2 Unit Analisis Penelitian

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan analisis terhadap laporan tahunan perusahaan.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:57) mendefinisikan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:57) variabel independen adalah

“Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pendapatan Premi (X_1)

Menurut Mutmainnah (2015) mendefinisikan Premi asuransi

“Premi asuransi adalah kewajiban pihak tertanggung kepada pihak penanggung yang berupa pembayaran uang dalam jumlah tertentu secara periodik. Dalam penelitian ini pendapatan premi perusahaan asuransi diperoleh dari total pendapatan premi dikurangi komisi dan premi reasuransi yang dibayarkan dan dikurangi komisi reasuransi yang diterima.”

Selain itu, Menurut Arief (2014) Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan asuransi dari pemegang polis sehubungan dari perjanjian pertanggungan polis asuransi yang dilakukan.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan premi yang dikonversikan dalam bentuk logaritma natural (Ln), yaitu :

$$\text{Pendapatan Premi} = \text{Ln} (\text{Total Pendapatan Premi})$$

Penggunaan logaritma natural (Ln) dalam penelitian bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Jika nilai total pendapatan premi langsung dipakai begitu saja, maka nilai variabel akan sangat besar yaitu miliaran bahkan bisa triliun. Dengan

dikonversikannya ke dalam bentuk Ln maka nilai tersebut dapat menjadi disederhanakan tanpa mengubah nilai aslinya. Dengan catatan Logaritma natural hanya dapat digunakan pada data positif (+), tidak dapat digunakan pada data negatif (-). Dimana model (Ln) mempunyai beberapa ketentuan diantaranya:

1. Koefisien-koefisien model Ln mempunyai interpretasi yang sederhana.
 2. Model Ln sering mengurangi masalah statistik umum yang dikenal sebagai heteroskedastisitas.
 3. Model Ln mudah dihitung.
- b. Hasil Investasi (X_2)

Menurut Supiyanto (2015:33) Hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti dan harta dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana dalam hal ini yaitu pengelola dan peserta asuransi. Kemudian Hasil investasi menurut Laras (2018) merupakan terkumpulnya uang oleh kegiatan perusahaan asuransi dalam jumlah besar untuk dibagikan kepada peserta asuransi.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel hasil investasi adalah hasil investasi yang dikonversi dalam bentuk Ln (logaritma Natural) sebagai berikut:

$$\text{Hasil Investasi} = \text{Ln (Total Hasil Investasi)}$$

penggunaan logaritma natural (Ln) dalam penelitian dimaksud untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Jika nilai total hasil investasi langsung dipakai begitu saja, maka nilai variabel akan sangat besar yaitu miliaran bahkan bisa triliun. Dengan dikonversikannya ke dalam bentuk Ln nilai tersebut dapat disederhanakan tanpa mengubah nilai asalnya. Dengan catatan Logaritma natural hanya dapat digunakan pada data positif (+), tidak dapat digunakan pada data negatif (-). Dimana model (Ln) mempunyai beberapa ketentuan diantaranya:

1. Koefisien-koefisien model Ln mempunyai interpretasi yang sederhana.
 2. Model Ln sering mengurangi masalah statistik umum yang dikenal sebagai heteroskedastisitas.
 3. Model Ln mudah dihitung.
- c. *Risk Based Capital (X₃)*

Risk Based Capital (RBC) digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas terhadap resiko yang ditanggung oleh perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 63 tahun 2004 menyatakan bahwa *Risk Based Capital (RBC)* rasio kesehatan adalah ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan keuangan atau kesehatan perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh kerugian perusahaan asuransi 120%. Semakin besar rasio kesehatan RBC (Risk Based

Caital) sebuah perusahaan asuransi, semakin sehat kondisi keuangan perusahaan.

Indikator yang digunakan penulis dalam penelitian untuk mengukur variabel *risk based capital*, yaitu:

$$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{batas tingkat solvabilitas minimum}}$$

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba (Y).

Menurut Alamsyah & Wiranto (2017) Laba yaitu nilai prestasi kesehatan keuangan suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara maksimal diukur berdasarkan skala nominalnya. Dan menurut Harahap (2001:267) dalam indah dwi hastuti (2021) mengemukakan bahwa arti laba adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu, Variabel ini dapat diukur pada laporan keuangan sebuah perusahaan

Adapun indikator yang digunakan oleh penulis dalam variabel laba adalah laba bersih dikonversi dalam bentuk Ln (logaritma Natural), yaitu:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Ln (total laba bersih)}$$

Penggunaan logaritma natural (Ln) dalam penelitian bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Jika nilai total laba bersih langsung dipakai begitu saja, maka nilai variabel akan sangat besar yaitu miliaran bahkan bisa triliun. Dengan dikonversikan ke dalam bentuk Ln nilai laba bersih dapat disederhankan tanpa mengubah nilai aslinya. Dengan catatan bahwa Logaritma natural hanya dapat digunakan pada data positif (+), tidak dapat digunakan pada data negatif (-). Dimana model (Ln) mempunyai beberapa ketentuan diantaranya:

1. Koefisien-koefisien model Ln mempunyai interpretasi yang sederhana.
2. Model Ln sering mengurangi masalah statistik umum yang dikenal sebagai heteroskedastisitas.
3. Model Ln mudah dihitung.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan Premi (X_1)
2. Hasil Investasi (X_2)
3. *Risk Based Capital* (X_3)
4. Laba (Y)

Tabel 3.2
Operasional Variabel independen

No	Variabel	Konsep variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
1	Pendapatan Premi (X_1)	<p>Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan asuransi dari pemegang polis sehubungan dari perjanjian pertanggungan polis asuransi yang dilakukan.</p> <p>Menurut Arief (2014)</p>	Ln (total pendapatan premi)	Pendapatan Premi= Ln (total pendapatan premi)	Nominal
2	Hasil Investasi (X_2)	<p>Hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti dan harta dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik</p>	Ln (Total hasil investasi)	Hasil investasi = Ln (total Hasil Investasi)	Nominal

		<p>dana dalam hal ini yaitu pengelola dan peserta asuransi.</p> <p>Menurut Supiyanto (2015: 33)</p>			
3	<p><i>Risk Based Capital</i> (X₃)</p>	<p>Rasio kesehatan <i>Risk Based Capital</i> adalah suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan financial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi kerugian sebesar 120% Semakin besar rasio kesehatan <i>Risk Based Capital</i> sebuah perusahaan asuransi, semakin sehat kondisi finansial perusahaan tersebut. (PP No.42 tahun 2004)</p>	<p>Tingkat Solvabilitas dan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum</p>	<p><i>RBC</i></p> $= \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}$ <p>Sumber : Keputusan Menteri Keuangan No.424/KMK.06/2004</p>	Rasio

Tabel 3.3
Operasional variabel dependen

No	Variabel	Konsep variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
1	Laba (Y)	Laba adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Menurut FASB (Financial Accounting Standards Board) statement mengartikan laba (rugi) sebagai kelebihan (defisit) penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi. Menurut Sofyan Syafri H (2011)	Ln (laba bersih)	Laba Bersih = Ln (total laba bersih)	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80), pengertian populasi sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020.

Tabel 3.4
Populasi penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
7	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
9	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk
10	LIFE	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
11	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
12	TUGU	PT asuransi tugu pratama indonesia tbk
13	ZADI	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
14	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk
15	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
16	VINS	PT Victoria Insurance Tbk

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81), mendefinisikan sampel sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga

diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).”

Teknik sample yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

- 3.1 Perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2015- 2020.
- 3.2 Perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan keuangan dan menyajikan informasi secara lengkap selama periode 2015-2020.
- 3.3 Perusahaan asuransi yang memperoleh laba selama periode 2015-2020

Tabel 3.5
Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2015- 2020.	16
Perusahaan asuransi yang menerbitkan laporan keuangan dan menyajikan informasi secara lengkap selama periode 2015-2020.	(5)
Perusahaan asuransi yang memperoleh laba selama periode 2015-2020	(5)
Perusahaan asuransi yang menjadi sampel	6
Total sampel (6x 6 tahun)	36

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang memiliki kriteria pada tabel 3.5 yaitu sebanyak 6 perusahaan:

Tabel 3.6
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
3	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
5	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
6	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan atau laporan keuangan yang dipublikasikan dalam website bursa efek indonesia dan website resmi perusahaan asuransi yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada periode 2015-2020 dan sumber-sumber lain yang penulis peroleh dari beberapa buku, jurnal, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data jenis kepustakaan (library research), yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data

sekunder dengan jalan mengumpulkan data dari buku-buku, jurnal ataupun skripsi dan artikel yang berasal dari internet yang berhubungan dengan materi penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan metode atau konsep lainnya yang akan membantu penulis dalam mengolah data.

Selain itu, pengumpulan dan pencatatan data laporan keuangan tahunan pada masing-masing perusahaan asuransi di Indonesia yang menjadi sampel selama periode 20018-2020. Data tersebut diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs perusahaan asuransi dan bursa efek indonesia yang menjadi objek penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud dengan analisis data adalah:

“kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian mengenai pengaruh pendapatan premi, hasil investasi dan risk based capital terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesiaa periode 2015-2020 sebagai berikut:

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan pengaruh atau hubungan yang signifikan dan representatif.

Berikut ini beberapa pengujian dalam uji asumsi klasik.

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015;134). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1 Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji yang bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji Uji Kolmogrov Smirnov ini, sebagai berikut :

- a. Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 (α = 5%, tingkat signifikan) maka data berdistribusikan normal.

- b. Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusikan tidak normal.

2 Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memnuhi asumsi klasik.

3.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Kurniawan, 2014;158). Menurut Juliandi, dkk (2014:161) dasar pengambil keputusan sebagai berikut:

- 1 Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2 Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.1.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105) Tujuan Uji Multikolinieritas sebagai berikut:

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.”

Untuk mengetahui bahwa ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Menurut Juliandi, dkk (2014:161) Uji Multikolinierita juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1 Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
- 2 Bila $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas
- 3 Bila Tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- 4 Bila Tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinierita

3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Singgih (2012:242) tujuan Uji autokorelasi sebagai berikut:

“Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah time series, atau berdasarkan waktu berkala seperti bulanan, tahunan, dan seterusnya, karena ciri khusus uji ini adalah waktu”

Menurut Danang Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji DurbinWatson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau $DW > +2$.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) analisis deskriptif adalah:

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang berhubungan dengan penelitian yang telah dikumpulkan dengan melihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, serta nilai maksimum dan minimum untuk mencari nilai dari variabel dependen (Laba), variabel independen (Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital*).

Adapun untuk menentukan kategori penilaian setiap variabel penelitian, maka akan dibuat langkah-langkah sebagai berikut:

3.5.2.1 Kriteria Penilaian Pendapatan premi

Untuk dapat melihat penilaian atas pendapatan premi dapat mengikut langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengunduh *Annual Report* dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada masing-masing website
- b. Menentukan pendapatan premi yang sudah dikonversi ke dalam bentuk \ln (logaritma natural)
- c. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks - nilai min)
- d. Menentukan nilai rata-rata pendapatan premi untuk seluruh perusahaan selama 6 tahun
- e. Menentukan jumlah kriteria yaitu dengan 5 kriteria : sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- f. Menentukan range (jarak interval kelas) dengan menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi menjadi 5 kriteria
- g. Membuat kesimpulan.

Tabel 3.7

kriteria Penilaian Pendapatan Premi

Batas bawah (nilai min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat rendah
(Batas atas 1) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat tinggi

Keterangan :

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min)+ (range)

$$\text{Batas atas 2} = (\text{batas atas 1} + 0,01) + (\text{range})$$

$$\text{Batas atas 3} = (\text{batas atas 2} + 0,01) + (\text{range})$$

$$\text{Batas atas 4} = (\text{batas atas 3} + 0,01) + (\text{range})$$

$$\text{Batas atas 5} = (\text{batas atas 4} + 0,01) + (\text{range}) = \text{Nilai Maksimum}$$

3.5.2.2 Kriteria Penilaian Hasil investasi

Untuk dapat melihat penilaian atas hasil investasi dapat mengikut langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengunduh *Annual Report* dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada masing-masing website
- b. Menentukan hasil investasi yang sudah dikonversi ke dalam bentuk \ln (logaritma natural)
- c. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks - nilai min)
- d. Menentukan nilai rata-rata hasil investasi untuk seluruh perusahaan selama 6 tahun
- e. Menentukan jumlah kriteria yaitu dengan 5 kriteria : sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- f. Menentukan range (jarak interval kelas) dengan menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi menjadi 5 kriteria
- g. Membuat kesimpulan.

Tabel 3.8

kriteria Penilaian Hasil Investasi

Batas bawah (nilai min)	<i>(range)</i>	Batas atas 1	Sangat rendah
(Batas atas 1) + 0,01	<i>(range)</i>	Batas atas 2	Rendah

(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat tinggi

Keterangan :

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min)+ (range)

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)

Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) +(range)

Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) +(range) = Nilai Maksimum

3.5.2.3 Kriteria Penilaian Risk Based Capital

Untuk dapat melihat penilaian atas *Risk Based Capital*, berikut langkah-langkahnya:

- a. Mengunduh *Annual Report* dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada masing-masing website
- b. Menentukan nilai tingkat solvabilitas dan MMBR (Modal Minimum Berbasis Resiko) yang terdapat dalam *Annual Report*.
- c. Menentukan persentase *Risk Based Capital* dengan membagi tingkat solvabilitas dan MMBR (Modal Minimum Berbasis Resiko)
- d. Menentukan penilaian *Risk Based Capital* berdasarkan peraturan PJOK Nomor 71 pasal 3 Tahun 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi
- e. Membuat kesimpulan.

Tabel 3.9
Kriteria penilaian *Risk Based Capital*

<100%	Tidak sehat
100% - 120%	Sehat
>120	Sangat sehat

3.5.2.4 Kriteria Penilaian Laba

Untuk dapat melihat penilaian atas laba, berikut langkah-langkahnya:

- a. Mengunduh *Annual Report* dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel pada masing-masing website
- b. Menentukan laba bersih perusahaan yang telah dikonversi kedalam bentuk ln (logaritma natural)
- c. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks - nilai min)
- d. Menentukan nilai rata-rata laba bersih untuk seluruh perusahaan selama 6 tahun
- e. Menentukan range (jarak interval kelas) dengan menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi menjadi 5 kriteria
- f. Menentukan jumlah kriteria yaitu dengan 5 kriteria : sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi
- g. Membuat kesimpulan

Tabel 3.10
kriteria Penilaian Laba

Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang

(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat tinggi

Keterangan :

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min)+ (range)

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)

Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) +(range)

Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) +(range) = Nilai Maksimum

3.5.3 Analisis verifikatif

Menurut Sugiyono (2018:54) analisis verifikatif adalah

“Suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak”

Analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan, yaitu dengan menganalisis :

1. Seberapa besar pengaruh pendapatan premi terhadap laba pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020
2. Seberapa besar pengaruh hasil investasi terhadap laba pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020

3. Seberapa besar pengaruh *risk based caital* terhadap laba pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020
4. Seberapa besar pengaruh pendapatan premi, hasil investasi dan *risk based caital* terhadap laba pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020

Adapun langkah-langkah pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

3.5.3.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut masnum (2020) untuk menguji hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat digunakan teknik analisis regresi linear berganda (multiple regression analysis model). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, hasil investasi, dan *risk based capital* terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020.

Secara umum model persamaan regresi berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Laba

X1 = Pendapatan Premi

X2 = hasil investasi

X3 = Risk Based Capital

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standard Error (tingkat kesalahan yang dapat diterima)

Menurut Juliandi (2014, hal. 157) pada Tria Nurkhasanah (2019) Besarnya konstanta tercemin dari dalam α dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b. Dengan kriteria yang

digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

3.5.3.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menunjukkan arah hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Tabel 3.11
Nilai koefisien korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017:184)

3.5.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah analisis data yang berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:63), menyatakan bahwa:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (dependen) dan terikat (independen) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (dependen) dan terikat (independen). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi dari empat variabel, yaitu Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi menggunakan tiga pengujian yaitu simultan (Uji F), parsial (Uji T) dan koefisien determinan (R^2). Pengujian tersebut masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

3.5.3.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ghozali (2013:98)

“Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.”

Uji F dapat dilakukan dengan dua cara yaitu

1. Mengamati atau melihat nilai signifikan F. nilai signifikan simultan yang digunakan $< 0,05$ atau 5% dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Jika signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti model persamaan penelitian ini layak.
 - b. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu model persamaan ini tidak layak

2. Membandingkan hasil uji F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$, maka tolak H_0
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ maka terima H_0

Keterangan:

F_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi perhitungan Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba

F_{tabel} = Nilai F dan table F berdasarkan n

3.5.3.4.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel dependen memiliki pengaruh pada variabel independen dengan mengetahui tingkat signifikan variabel dependen atau bebas. Menurut Sugiyono (2017:184) Dalam menguji signifikan hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai T_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

r^2 = koefisien korelasi

Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. H_0 di tolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau jika $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ atau jika $\alpha < 0,05$ b.

b. H_0 di terima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau jika $-T_{hitung} > T_{tabel}$ atau jika $\alpha < 0,05$

Adapun rancangan bentuk hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$: Pendapatan Premi berpengaruh positif terhadap Laba

$H_{o1} : \beta_1 = 0$: Pendapatan Premi tidak berpengaruh terhadap Laba

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$: Hasil Investasi berpengaruh positif terhadap Laba

$H_{o2} : \beta_2 = 0$: Hasil Investasi tidak berpengaruh terhadap Laba

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$: *Risk Based Capital* berpengaruh positif terhadap Laba

$H_{o3} : \beta_3 = 0$: *Risk Based Capital* tidak berpengaruh terhadap Laba

3.5.3.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan lanjutan dari analisis korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase seberapa besar pengaruh variabel dependen dan variabel independen.

Menurut Gujarat (2012:172) untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

Zero Order = Koefisien Korelasi

β = Koefisien Beta

Menurut Sugiyono (2017:257) mengemukakan bahwa, koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

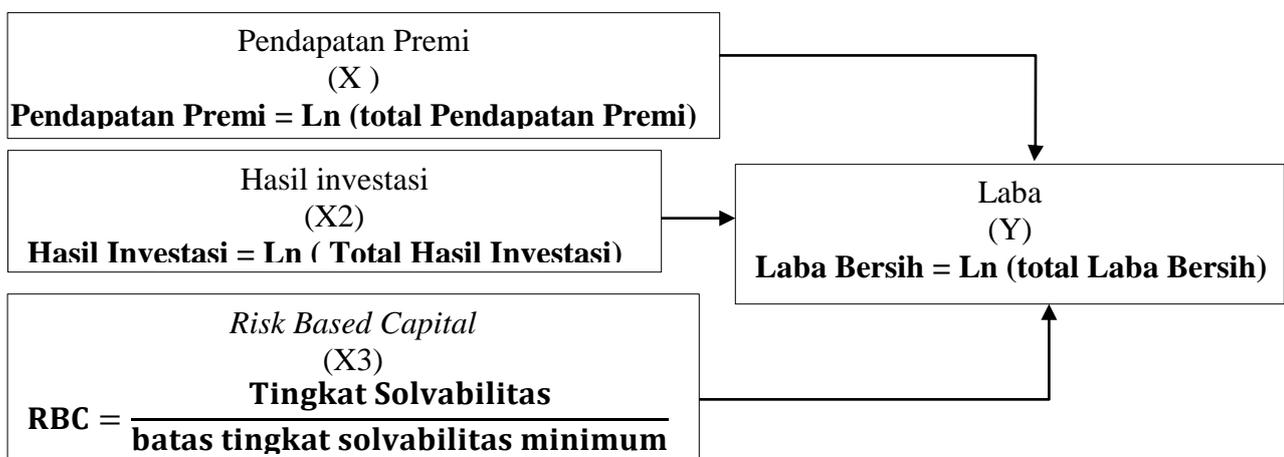
R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Adapun Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1 Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah.
- 2 Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.6 Model Penelitian

Model penelitian merupakan suatu abstrak dari fenomena yang akan diteliti yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, hasil investasi dan risk based capital terhadap laba baik secara simultan maupun persial, sehingga dapat digambarkan hubungan-hubungan antara variabel dalam model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.6
Model penelitian